



OPTIMALISASI PROGRAM MAGANG DI DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN: TANTANGAN DAN PELUANG

**Appuria Rotua Marpaung^{1*}, Hanasta Putri Brahmana², Maya Rani³, Rini RajaGukguk⁴,
Nurul Azizah⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

*E-mail: appumarpaung@gmail.com

ABSTRAK

Program magang di Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata. Namun, terdapat berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi program ini, seperti kurangnya bimbingan dari mentor, keterbatasan fasilitas, dan minimnya integrasi antara teori pendidikan dengan praktik di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas program magang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan wawancara mendalam kepada peserta magang dan staf Dinas Pariwisata, serta analisis dokumen terkait program magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah tantangan, seperti kurangnya pelatihan yang memadai, terdapat juga peluang besar untuk meningkatkan program melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan dukungan dari pihak manajemen. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya perbaikan dan inovasi dalam program magang yang tidak hanya menguntungkan peserta, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor pariwisata secara keseluruhan. Optimalisasi program magang di Dinas Pariwisata diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan industri pariwisata yang semakin dinamis.

Kata kunci: Program Magang, Dinas Pariwisata, Pengembangan SDM, Tantangan, Peluang

OPTIMIZATION OF INTERNSHIP PROGRAM IN MEDAN CITY TOURISM OFFICE: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

ABSTRACT

The internship program at the Tourism Office plays an important role in developing human resources in the tourism sector. However, there are various challenges that hinder the optimization of this program, such as lack of guidance from mentors, limited facilities, and minimal integration between educational theory and practice in the field. The purpose of this study is to identify the challenges faced and opportunities that can be utilized to improve the effectiveness of the internship program. The method used in this study is a qualitative study with in-depth interviews with interns and staff of the Tourism Office, as well as analysis of documents related to the internship program. The results of the study indicate that although there are a number of challenges, such as lack of adequate training, there are also great opportunities to improve the program through collaboration with educational institutions, development of relevant curricula, and increased support from management. The conclusion of this study emphasizes the importance of improvement and innovation in the internship program that not only benefits participants but also makes a positive contribution to the development of the tourism sector as a whole. Optimization of the internship program at the Tourism Office is expected to create a more competent workforce that is ready to face the challenges of the increasingly dynamic tourism industry.

Keywords: Internship Program, Tourism Office, Human Resource Development, Challenges, Opportunities

PENDAHULUAN

Magang adalah kegiatan pelatihan ataupun kursus yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi soft skill yang dimiliki (Lutfia, 2020: 200). Selain itu, magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di dunia kerja. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat membangun jaringan profesional, memahami dinamika lingkungan kerja, serta mengembangkan kemampuan interpersonal yang penting untuk karir mereka di masa depan. Dengan demikian, magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar, tetapi juga sebagai langkah awal memasuki dunia profesional.



Program magang di Dinas Pariwisata berperan signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata, yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata telah menjadi sektor yang berkembang pesat, namun tantangan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tetap ada. Ini menandakan sumber yang paling penting dalam setiap organisasi adalah manusia oleh karena itu dalam suatu organisasi manusia memiliki peran penting yang sangat strategis dalam mencapai tujuan organisasi (Hendarso, 2020: 1). Kualitas dan kemampuan individu dalam berkolaborasi, berinovasi, dan beradaptasi terhadap perubahan menjadi faktor penentu keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, melalui pelatihan dan pendidikan, sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi karyawan. Dengan mengoptimalkan potensi manusia, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan, serta mampu bersaing di pasar yang semakin kompleks.

Program magang di Dinas Pariwisata tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada peserta, tetapi juga berkontribusi pada kebijakan pengembangan dan praktik yang lebih baik dalam pariwisata. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam program magang serta menemukan solusi yang berdampak positif bagi peserta dan institusi. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan program magang di Dinas Pariwisata, sehingga menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan industri. Melalui pengabdian ini, kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia dan pariwisata diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta mendukung kebijakan pengembangan yang lebih efektif.

Program magang di Dinas Pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai jembatan antara dunia akademis dan industri. Melalui program ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata, yang sangat penting untuk membangun keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan. Menurut penelitian, pengalaman magang yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan demikian, program magang di Dinas Pariwisata berpotensi untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih siap dan kompeten dalam sektor pariwisata.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program magang di Dinas Pariwisata cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya bimbingan dan dukungan dari mentor yang berpengalaman. Hal ini dapat mengakibatkan peserta magang merasa tidak terarah dan kehilangan kesempatan untuk belajar secara maksimal. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber daya di Dinas Pariwisata juga dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan ini agar program magang dapat berjalan dengan lebih baik.

Di sisi lain, terdapat peluang besar untuk meningkatkan program magang melalui kolaborasi yang lebih erat antara Dinas Pariwisata dan institusi pendidikan. Dengan mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri, program magang dapat menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi Dinas Pariwisata dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas.

A. Program Magang dalam Konteks Pariwisata

Program magang merupakan suatu bentuk pendidikan yang menggabungkan teori dan praktik, memberikan peserta kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dalam lingkungan kerja nyata. Di sektor pariwisata, program magang menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memahami dinamika industri, berinteraksi dengan berbagai pihak, dan mengembangkan keterampilan yang relevan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa magang yang efektif dapat meningkatkan kemampuan kerja lulusan dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja.

B. Tantangan dalam Pelaksanaan Program Magang

Meskipun program magang memiliki banyak manfaat, terdapat berbagai tantangan yang sering muncul. Salah satunya adalah kurangnya bimbingan dari mentor yang berpengalaman, yang dapat menghambat proses belajar peserta. Selain itu, keterbatasan fasilitas di Dinas Pariwisata terkadang



menjadi kendala dalam memberikan pengalaman yang memadai. Tidak jarang peserta magang merasa tidak terintegrasi dengan tim kerja, yang mengurangi dampak positif dari magang itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih lanjut tantangan-tantangan ini dan mencari solusi yang tepat.

C. Peluang Optimalisasi Program Magang

Di sisi lain, ada sejumlah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas program magang. Kolaborasi antara Dinas Pariwisata dan institusi pendidikan dapat menghasilkan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui peningkatan dukungan manajemen dan pelatihan yang berkelanjutan, program magang dapat dioptimalkan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Penelitian ini akan mengeksplorasi peluang-peluang tersebut dan memberikan rekomendasi untuk implementasinya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober s/d 02 Desember 2024 di Dinas Pariwisata Kota Medan. Pelaksanaan kegiatan ini adalah bagian dari program studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Para Mahasiswa akan ditempatkan di berbagai instansi untuk melaksanakan kegiatan magang keahlian serta didampingi dosen pembimbing lapangan. Program magang keahlian ini berkerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Medan.

Rancangan kegiatan ini mengacu pada metode dan langkah-langkah yang telah diterapkan oleh para ahli, yang mencakup tahap persiapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta pembuatan laporan (Iswati, 2019). Sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, setiap tahap akan melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai relevan dan bermanfaat.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mahasiswa melakukan survei lapangan. Dimana ini merupakan langkah pertama sebelum melaksanakan kegiatan magang keahlian. Mahasiswa melakukan survei dan pencarian instansi/ perusahaan serta penentuan lokasi kegiatan magang. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan sarana yang dibutuhkan mahasiswa dan kesediaan pihak instansi/perusahaan yang dituju.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program magang keahlian ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dirancang bersama sebelumnya. Kegiatan magang dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Penyerahan Mahasiswa Magang

Tahap awal ini merupakan pengenalan dasar kepada instansi yang dituju. Di sini, dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa untuk memulai kegiatan magang di Obelia Publisher. Pihak instansi akan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama program berlangsung. Hasil dari kegiatan ini akan menjadi laporan yang diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai indikator pemahaman mahasiswa selama magang.

2. Tahapan Pelaksanaan Magang

Pada tahap kedua, mahasiswa akan fokus pada proses pemecahan masalah, mengikuti kegiatan pelatihan yang berkaitan langsung dengan penerbitan dan pemasaran buku, serta merencanakan dan menyelesaikan proyek akhir.

3. Tahapan Penjemputan dan Penutup

Tahap ini merupakan tahap akhir, di mana kegiatan penutupan dan penjemputan mahasiswa yang telah menyelesaikan magang dilakukan oleh dosen pembimbing.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan magang yang telah dilakukan, kemudian membuat laporan akhir. Laporan akhir akan menjadi tanda bahwa kegiatan magang sudah selesai dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program magang keahlian ini dilaksanakan oleh mahasiswa magang dan pelatihan oleh mitra kepada mahasiswa magang yang diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober s/d 02 Desember 2024. Peserta kegiatan ini adalah beberapa mahasiswa Sastra Indonesia A 2021, Fakultas Bahasa dan Seni, UNIMED yang berjumlah empat orang.



Gambar 1. Peserta kegiatan magang keahlian

Kegiatan program magang keahlian ini berlangsung selama lima belas hari dimulai pukul 08.15 WIB hingga 16.30 WIB sampai hari Jum'at. Program magang keahlian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu Tahapan penyerahan mahasiswa magang, Tahapan pelaksanaan magang, dan Tahapan Penjemputan dan Penutup. Hasil program magang keahlian ini selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut;

- **Kunjungan Event Pariwisata Kota Medan**



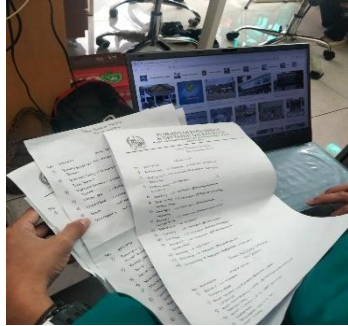
Gambar 2. Kunjungan Even Pariwisata



Gambar 3. Kunjungan Even pariwisata

Kegiatan kunjungan event pariwisata ini dilakukan bersama tim pemasaran untuk memastikan semua aspek promosi dan komunikasi berjalan dengan efektif. Tim pemasaran bertanggung jawab dalam merancang strategi untuk menarik perhatian pengunjung, menggunakan berbagai saluran media, seperti media sosial, iklan, dan kerja sama dengan influencer. Selain itu mereka juga mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi pengalaman mereka dan meningkatkan kualitas acara di masa mendatang. Hasil dari kunjungan event akan dibentuk dalam sebuah laporan. Dimana dalam laporan ini akan dituangkan jumlah partisipan, tingkat kalangan pengunjung, perkiraan biaya yang dihabiskan, target acara, dan lain-lain.

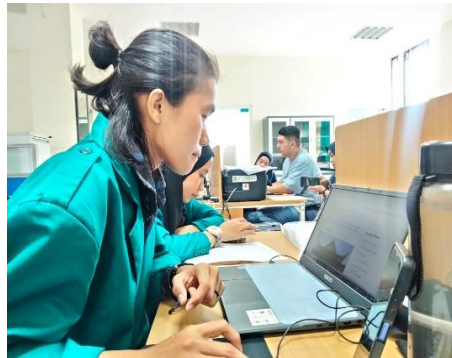
- **Menyusun Data Akun Media Sosial Dinas Pariwisata**



Gambar 4. Menyusun data akun media sosial

Kegiatan menyusun data akun media sosial dinas pariwisata seluruh Indonesia bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar daerah dalam mempromosikan potensi pariwisata. Dengan memiliki satu sumber informasi yang terintegrasi, dinas pariwisata dapat berbagi konten, strategi, dan best practices yang berhasil dan menarik. Daftar akun media sosial dinas pariwisata ini disusun dalam bentuk tabel per provinsi dan kabupaten atau kota seluruh Indonesia.

- **Mencari event pariwisata setiap bulan**



Gambar 5. Kegiatan mencari event pariwisata

Setiap bulannya tim pemasaran rutin menyusun data event pariwisata di kota medan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan kegiatan event yang dapat menarik pengunjung. Tim pemasaran melakukan koordinasi dengan pihak panitia acara untuk mempromosikan acara tersebut melalui akun media sosial dinas pariwisata kota Medan. Daftar event ini akan disusun dalam bentuk tabel yang berisikan nama acara, tanggal serta lokasi acara.

- **Menata Undangan Kegiatan Kolaborasi**



Gambar 6. Menyusun undangan KORPRI peduli

Terlaksananya sebuah kegiatan instansi pemerintah tidak terlepas dari peran berbagai badan terkhusus dinas pariwisata kota medan. Dalam ini dinas pariwisata medan mengambil banyak peran. Misalnya dalam cara Car Free Day dan KORPRI peduli dalam rangka merayakan HUT KORPRI. Mahasiswa magang bersama tim pemasaran menyusun undangan car free day yang akan diberikan kepada berbagai instansi. Serta menyusun kupon sembako KORPRI peduli yang akan dibagikan kepada masyarakat kota Medan.

- **Kegiatan Rutin Apel Pagi**



Gambar 7. Kegiatan apel pagi

Mahasiswa magang mengikuti kegiatan rutin apel pagi setiap hari Senin dan Jum'at bersama staff dan karyawan. Setiap hari Senin para staff dan karyawan akan mengenakan pakain dinas dan di hari Jum'at staff dan karyawan wajib memakai pakain adat atau minimal perintilan dari pakaian adat daerah masing-masing. Pada kegiatan ini kepala bidang akan menyampaikan arahan mengenai program kerja dari masing-masing bidang.

- **Kegiatan Senam Pagi Bersama**



Gambar 8. Kegiatan senam pagi bersama

Setiap hari Kamis pagi mahasiswa magang bersama staff dan karyawan mengikuti senam pagi setiap minggunya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik. Dalam suasana yang penuh semangat, mereka melakukan berbagai gerakan senam yang dipandu oleh instruktur berpengalaman, menciptakan atmosfer yang menyenangkan dan energik. Selain manfaat fisik, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan ide, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih harmonis di antara dua kelompok ini. Dengan rutin melakukan senam pagi, diharapkan baik mahasiswa maupun karyawan dapat merasakan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan.

SIMPULAN

Program magang di Dinas Pariwisata memiliki tantangan signifikan, seperti kurangnya pelatihan dan integrasi antara teori pendidikan dan praktik, namun juga menawarkan peluang besar untuk perbaikan melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan dan pengembangan kurikulum yang



relevan. Dengan meningkatkan dukungan manajemen dan pelatihan berkelanjutan, program ini diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan industri pariwisata yang dinamis. Oleh karena itu, inovasi dan perbaikan dalam program magang tidak hanya akan menguntungkan peserta, tetapi juga berkontribusi positif terhadap pengembangan sektor pariwisata secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pariwisata Kota Medan atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan magang keahlian. Terkhusus kepada bapak Ahmad Syofian, SE yang merupakan kepala tim kerja lingkup strategi pemasaran dan brand pariwisata sekaligus pembimbing magang. Pengalaman yang kami peroleh selama magang sangat berharga dan memberikan wawasan yang mendalam tentang dunia pariwisata. Kami sangat menghargai bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh seluruh staf Dinas Pariwisata, yang telah dengan sabar membimbing kami dalam setiap tugas dan kegiatan. Setiap pengalaman yang kami dapatkan akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan karier kami di masa depan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nurul Azizah, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bekal pengetahuan selama program magang keahlian dilaksanakan, serta Program Studi Sastra Indonesia FBS UNIMED yang telah menyediakan program magang keahlian sebagai kegiatan wajib yang harus diikuti seluruh mahasiswa sastra Indonesia demi memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendarso, P. 2020. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi menuju Era VUCA : Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Prosiding Seminar Stiarni*, 7 (2), 1-11.
- Iswati, L. (2019). Pelatihan TOEIC untuk siswi-siswi Tata Busana SMK Muhammadiyah Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2).
- Lutfia, D. 2020. Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8 (3), 2020.